

VISI BATAN

“BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”

MISI BATAN

1. Merumuskan kebijakan dan strategi nasional iptek nuklir,
2. Mengembangkan iptek nuklir yang handal, berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat,
3. Memperkuat peran BATAN sebagai pemimpin di tingkat regional, dan berperan aktif secara internasional,
4. Melaksanakan layanan prima pemanfaatan iptek nuklir demi kepuasan pemangku kepentingan,
5. Melaksanakan diseminasi iptek nuklir dengan menekankan pada asas kemanfaatan, keselamatan dan keamanan.

No	Sasaran/ Indikator Kinerja	Penjelasan Indikator Kinerja	Sumber Data
A	Diakainya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat nasional maupun regional		
1	Jumlah pengguna yang memanfaatkan pusat unggulan iptek BATAN	Jumlah pengguna dalam dan luar negeri yang memanfaatkan IAEA <i>collaborating center</i> dan Pusat Unggulan Iptek BATAN dalam rangka transfer teknologi	- PAIR, PTRR, PSTBM - BHHK
2	Jumlah publikasi ilmiah yang mengutip hasil publikasi ilmiah BATAN	Publikasi ilmiah yang terbit pada tahun N yang mengutip publikasi BATAN	Unit Kerja Teknis, PPIKSN
3	Persentase serapan lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir di dunia kerja	Lulusan STTN yang diserap oleh dunia kerja baik instansi pemerintah maupun instansi swasta	STTN
4	Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya di bidang nuklir	1. SDM BATAN yang meningkat kompetensinya karena peningkatan pendidikan atau pelatihan bidang nuklir 2. SDM luar BATAN yang mengikuti pelatihan di BATAN 3. SDM BATAN yang menjadi pakar (<i>expert</i>) dan narasumber untuk institusi luar BATAN atau events regional atau internasional	Pusdiklat, BSDMO, BHHK
B	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan iptek nuklir		
5	Jumlah produk yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) nuklir	Produk yang dihasilkan ataupun layanan jasa yang dilakukan oleh BATAN dan pihak lain yang mengacu pada SNI nuklir	PSMN
6	Jumlah paten granted hasil litbangyasa BATAN yang dimanfaatkan	Paten granted hasil litbangyasa BATAN yang dimanfaatkan oleh pihak swasta maupun instansi lain	BHHK
C	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan iptek nuklir		
7	Persentase peningkatan pendapatan petani melalui pemanfaatan produk litbangyasa iptek nuklir	Peningkatan pendapatan petani yang menggunakan teknologi pertanian hasil litbangyasa BATAN	PDK
8	Persentase local content dalam pembangunan Iradiator	Penggunaan sumber daya lokal dalam pembangunan Iradiator	PRFN
9	Persentase peningkatan nilai ekonomis sumber daya alam lokal melalui penerapan iptek nuklir	Meningkatkan nilai tambah ekonomi Logam Tanah Jarang (LTJ) yang sebelumnya merupakan produk samping pertambangan timah (saat ini masih terbuang di pusat-pusat pengolahan timah)	PTBGN, PSTA
10	Persentase local content dalam pembangunan Reaktor Daya Eksperimental (RDE)	Penggunaan sumber daya lokal dalam pembangunan RDE	PKSEN
D	Meningkatnya kepuasan pemangku kepentingan		
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan BATAN	Cukup jelas	
AA	Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN		
1	Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN	Dokumen yang berisi tentang kerja sama BATAN dengan pihak lain baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, maupun swasta	BHHK
2	Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen Country Programme Framework (CPF) Indonesia - IAEA	Kerja sama yang terjalin antara BATAN dengan pihak lain baik instansi pemerintah, perguruan tinggi, swasta baik dalam negeri maupun luar negeri	BHHK, BP
3	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik	Cukup jelas	BP
4	Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara	Cukup jelas	Inspektorat
5	Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Cukup jelas	BU
6	Jumlah dokumen pedoman penerapan iptek nuklir	Dokumen Pedoman Penerapan Iptek Nuklir	BHHK, BP
7	Jumlah Rancangan Peraturan tentang Clearing House Iptek Nuklir	Rancangan peraturan terkait BATAN menjadi rujukan keahlian iptek nuklir	BHHK
8	Indeks Reformasi Birokrasi BATAN	Penilaian KemenPANRB atas pelaksanaan RB di BATAN	Inspektorat
AB	Meningkatnya kepakaran menuju keunggulan BATAN		

No	Sasaran/ Indikator Kinerja	Penjelasan Indikator Kinerja	Sumber Data
9	Jumlah pusat unggulan iptek	Jumlah Unit Kerja BATAN yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek oleh Kemenristekdikti yang memiliki empat kriteria: 1) Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar 2) Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis <i>demand driven</i> dan bertaraf internasional 3) Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional 4) Kemampuan mengembangkan potensi sumberdaya lokal	PAIR, PTRR, PSTBM
10	Jumlah Collaborating Center IAEA	Jumlah Unit Kerja BATAN yang ditetapkan sebagai Collaborating Center IAEA dimana Indonesia akan dijadikan sebagai pusat rujukan litbang dan pengembangan SDM di kawasan Asia Tenggara terkait dengan NDI.	PAIR
11	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi	Publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional	Pusat Teknis
AC	Meningkatnya kualitas SDM iptek nuklir		
12	Akreditasi tiga Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT	Cukup jelas	
13	Jumlah SDM nasional dan regional yang mengikuti pelatihan di bidang nuklir	Pegawai BATAN maupun Instansi lain baik nasional maupun regional yang mengikuti pelatihan dibidang nuklir di BATAN	Pusdiklat
14	Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya	SDM BATAN yang meningkat pendidikannya karena telah menyelesaikan program tugas belajar guna mendukung kinerja BATAN	Pusdiklat BSDMO
BA	Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir		
15	Jumlah Standar Nasional Indonesia (RSNI) bidang nuklir	Cukup jelas	PSMN
16	Jumlah Standar BATAN (SB)	Cukup jelas	PSMN
BB	Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN		
17	Jumlah paten granted hasil libangyasa BATAN	Cukup jelas	BHHK
CA	Meningkatnya efektivitas diseminasi dan promosi iptek nuklir		
18	Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia	Diperoleh melalui mekanisme jajak pendapat setiap tahunnya yang dilakukan oleh pihak ketiga, ruang lingkup yang diukur meliputi keberterimaan teknologi nuklir di bidang energi dan non energi	PDK
19	Jumlah hasil litbangyasa iptek nuklir yang dikomersilkan	Cukup jelas	PDK
20	Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbangyasa iptek nuklir	Cukup jelas	PDK dan Unit Kerja Teknis
21	Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	Jumlah Kabupaten/Kota/Provinsi di Indonesia yang menjalin kerja sama dalam memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	PDK
22	Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN	Luas lahan pertanian yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	PDK
CA	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang pangan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat		
23	Jumlah varietas unggul tanaman pangan	varietas unggul yang meliputi padi, kedelai, sorgum, gandum dan sebagainya	PAIR
24	Jumlah Agro Techno Park (ATP) dan National Science Techno Park (N-STP)	1. Pembangunan ATP sebagai pusat penerapan teknologi untuk mendorong perekonomian di Kabupaten/Kota; tempat pelatihan, pemagangan, pusat disseminasi teknologi, dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas. 2. Pembangunan N-STP sebagai penyedia pengetahuan teknologi terkini kepada masyarakat; Penyedia solusi-solusi teknologi yang tidak terselesaikan di ATP; dan sebagai pusat pengembangan aplikasi teknologi lanjut bagi perekonomian lokal. Kegiatan ATP dan N-STP selesai tahun 2019	PAIR
25	Jumlah teknologi pengelolaan lahan sub-optimal yang siap dimanfaatkan	Hasil litbang BATAN terkait bioremediasi terhadap lahan sub optimal	PAIR
26	Persentase pembangunan iradiator untuk pengawetan bahan pangan	Tahapan pembangunan iradiator selama 4 tahun	PRFN
CB	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir dalam peningkatan nilai tambah sumber daya alam lokal		

No	Sasaran/ Indikator Kinerja	Penjelasan Indikator Kinerja	Sumber Data
27	Jumlah prototipe alat pemisahan logam tanah jarang bebas radioaktif dari monasit	Prototipe alat pemisahan logam tanah jarang dari Monasit & Slag II yang akan meningkatkan nilai tambah ekonomi LTJ tersebut. Saat ini, LTJ terkandung dalam monasit & slag II yang merupakan produk samping pertambangan timah yang belum dimanfaatkan. Padahal, nilai LTJ di pasaran dunia sangat tinggi. Untuk itu, prototipe alat pemisahan LTJ yang sekaligus memisahkan kandungan dioaktif akan sangat bermanfaat bagi dunia industri. Pengembangan prototipe akan dilaksanakan dalam periode 5 tahun, dengan masing-masing tahun merupakan proses berkelanjutan	PTBGN, PSTA
28	Jumlah prototipe bahan maju berbasis sumber daya alam lokal	Prototipe produk berbasis teknologi nano yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun medik	PSTBM
CC	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang energi yang siap dimanfaatkan		
29	Persentase pembangunan Reaktor Daya Eksperimental	Tahapan pembangunan RDE selama 5 tahun	
30	Jumlah dokumen teknis penyiapan infrastruktur, tapak dan penyusunan spesifikasi teknis PLTN yang siap mendukung pembangunan PLTN	Cukup jelas	
CD	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat		
31	Jumlah data riset kandungan mikronutrisi bahan pangan dan manusia pada daerah bermasalah malnutrisi yang siap dimanfaatkan	Data riset yang dapat memberikan informasi kandungan mikronutrisi bahan pangan dan manusia pada daerah bermasalah malnutrisi. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan berbasis ilmiah oleh berbagai pihak terkait (perguruan tinggi, Kementerian Kesehatan) untuk mengambil langkah dan kebijakan yang tepat dan terarah dalam upaya untuk menurunkan kasus malnutrisi di Indonesia	PAIR, PSTNT, PSTBM
32	Jumlah radioisotop yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Radioisotop yang siap disertifikasi (terkait sisi kualitas) dan registrasi produk (terkait sisi legalitas) oleh lembaga yang berwenang untuk mendapatkan ijin edar yang dilakukan bersama -sama dengan mitra industri	PTRR
33	Jumlah kit radiofarmaka yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Kit radiofarmaka yang siap disertifikasi (terkait sisi kualitas) dan registrasi produk (terkait sisi legalitas) oleh lembaga yang berwenang untuk mendapatkan ijin edar yang dilakukan bersama -sama dengan mitra industri yang ditunjuk	PTRR
34	Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan	Prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang kesehatan yang siap disertifikasi produk oleh lembaga yang berwenang dan untuk memperoleh izin pengoperasian dari Bapeten yang dilakukan bersama-sama dengan mitra industri	PRFN
CE	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang SDAL yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat		
35	Jumlah data riset (time series) karakteristik dan jenis sumber polutan udara Indonesia yang siap dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Data riset yang dapat memberikan informasi tentang pencemaran udara khususnya di berbagai kota di Indonesia, sehingga membantu KLH dan BLH Provinsi, Kabupaten/Kota mengatasi permasalahan pencemaran udara untuk peningkatan kualitas udara di Indonesia melalui aplikasi teknik analisis nuklir	PSTNT, PSTA, PSTBM, PTKMR
36	Jumlah data riset epidemiologi akibat paparan radiasi medik dan lingkungan	Data riset yang dapat memberikan informasi tentang tingkat radiasi gamma dan konsentrasi radon di dalam dan di luar rumah, tingkat radioaktivitas dalam air minum dan bahan makanan utama, radioaktivitas di dalam partikulat udara, pengukuran bioassay sampel urin penduduk, perhitungan dosis radiasi yang diterima oleh masyarakat, dan pemetaan dosis radiasi yang diterima oleh masyarakat serta penelitian faktor transfer radionuklida yang berpengaruh terhadap kesehatan penduduk	PTKMR
CF	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat		
37	Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang industri yang siap disertifikasi produk dari instansi yang berwenang dan izin pengoperasiannya dari Bapeten. Dilakukan bersama-sama dengan mitra industri	PRFN
38	Jumlah prototipe siklotron proton 13 MeV yang siap dimanfaatkan untuk produksi radioisotop	Prototipe siklotron proton 13 MeV (DECY-13) sebagai alat produksi radioisotop PET untuk diagnostik medis dapat beroperasi di tahun 2019	PSTA

No	Sasaran/ Indikator Kinerja	Penjelasan Indikator Kinerja	Sumber Data
39	Jumlah metode advanced NDI yang siap dimanfaatkan industri	Metode advanced NDI (pemeriksaan tak rusak) adalah teknik NDI yang bermanfaat untuk pengujian material dan inspeksi unit proses serta alih teknologi bagi personel perusahaan inspeksi swasta agar mampu bersaing dengan perusahaan inspeksi asing	
40	Jumlah prototipe advanced NDI yang siap dimanfaatkan industri	Prototipe perangkat digital radiografi untuk industri manufakturing sebagai kendali kualitas maupun dalam inspeksi rutin	PRFN
41	Jumlah Desain Reaktor Triga-Pelat yang siap untuk digunakan	Desain Reaktor Triga-Pelat untuk menggantikan reaktor TRIGA 2000 Bandung, yang sangat bergantung pada pasokan bahan bakar dari GeneralAtomic (GA), padahal saat ini GA sebagai pemasok bahan bakar standar Reaktor TRIGA tidak memproduksi lagi bahan bakar reaktor TRIGA tersebut. Sementara itu, BATAN telah dapat membuat sendiri bahan bakar tipe pelat yang telah digunakan untuk reaktor RSG-GAS	PSTNT
DA	Meningkatnya kualitas layanan BATAN		
42	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pendidikan, pelatihan, dan standardisasi	Cukup jelas	STTN, Pusdiklat, PSMN
43	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pemanfaatan iptek nuklir di bidang energi, isotop dan radiasi	Cukup jelas	Unit kerja BATAN
44	Indeks implementasi e-government	-untuk mengukur tingkat penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemerintahan. Tolok ukur: perencanaan TI, kebijakan TI, infrastruktur TI, aplikasi TI, kelembagaan (struktur organisasi) IT - untuk mengukur tingkat kematangan penerapan TI dalam pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik, dengan tolok ukur kebijakan internal, tata kelola, layanan	PPIKSN